

STUDI TINGKAT PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR SLTA (SMA/SMK) DI PROVINSI BALI

by Gelgel Wirasuta

FILE	ABSTRAK1.PDF (19.5K)		
TIME SUBMITTED	11-JAN-2017 04:29AM	WORD COUNT	200
SUBMISSION ID	758029381	CHARACTER COUNT	1311

1

STUDI TINGKAT PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR SLTA (SMA/SMK)

DI PROVINSI BALI

oleh

I M.A. G. Wirasuta*, N. P. L. Laksmiani, dan L. P. M. K. Dewi

Jurusan Farmasi – FMIPA – Udayana, Denpasar

Telah diteliti tingkat penyalahgunaan dan pengetahuan pada siswa SLTA di 5 kabupaten/kota di Provinsi Bali. Tingkat penyalahgunaan narkoba diuji melalui test urin dengan alat *rapid test*, sedangkan tingkat pengetahuannya diakses dengan penyebaran kuisioner. Pengetahuan narkoba yang diakses meliputi: bahaya, efek farmakologis, dan bahasa gaul narkoba.

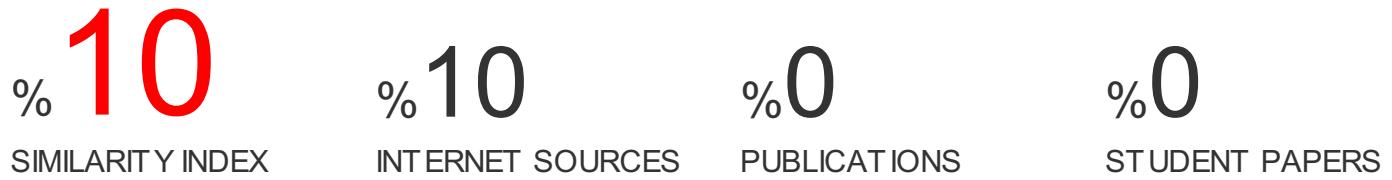
Dari 1379 siswa yang ditest urinya ditemukan hanya dua pelajar yang memberikan hasil test positif terhadap benzodiazepin. Sekitar 92% responden dikatagorikan memiliki tingkat pengetahuan akan narkoba yang rendah. Pengetahuan siswa akan narkoba diperoleh melalui, kegiatan penyuluhan, mengakses internet, ekstrakurikuler, dan frekuensi mengunjungi klub malam. Frekuensi siswa bertemu dengan wisatawan asing sangat tinggi, namun selama berkomunikasi tidak pernah membahas masalah narkoba. Ditemukan korelasi positif antara pengetahuan efek narkoba dan bahayanya dengan tingkat siswa mengakses internet, mengikuti penyuluhan, dan frekuensi mengunjungi klub malam.

Kata Kunci: Penyalahgunaan, pengetahuan, narkoba, pelajar SLTA (SMA/SMK), Provinsi Bali.

* Pemakalah.

STUDI TINGKAT PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR SLTA (SMA/SMK) DI PROVINSI BALI

ORIGINALITY REPORT



MATCHED SOURCE

1 ojs.unud.ac.id % 6
Internet Source

6%

★ ojs.unud.ac.id

Internet Source

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE OFF
BIBLIOGRAPHY

EXCLUDE MATCHES OFF



CERTIFICATE OF ATTENDANCE

Presented to :

I Made Agus Gelgel Wirasuta



(as Participant / Speaker / Moderator)

*Studi Tingkat Penyalahgunaan Narkoba Pada Pelajar SLTA (SMA /SMK) di Provinsi Bali
in the 5th National Congress of Indonesian Forensic Medicine and Medicolegal (PDFI)
in conjunction with the 1st National Congress of Indonesian Association of Forensic Sciences (AIFI)*

Clarion Hotel Makassar, October 16-18, 2010

Akreditasi IDI WIL SULSEL (KONAS : No.078/IDI-WIL/SS/X/2010/CPD) Peserta : 5 SKP; Pembicara: 5 SKP; Moderator : 2 SKP

Akreditasi IDI WIL SULSEL (SIMPOSIUM : No.079/IDI-WIL/SS/X/2010/CPD) Peserta : 5 SKP; Pembicara : 3 SKP; Moderator : 2 SKP

Akreditasi IDI WIL SULSEL (WORKSHOP : No.080/IDI-WIL/SS/X/2010/CPD) Peserta : 10 SKP; Pembicara : 4 SKP

Akreditasi PDGI WIL SULSELBAR (SIMPOSIUM DAN WORKSHOP : No.070/B/SKP/Pengwil-pdgi-sulsel-bar/VII/10) Peserta : 6 SKP; Pembicara : 4 SKP; Moderator : 1 SKP; Panitia : 2 SKP

Prof. dr. Budi Sampurna, SpF, SH, DFM

Chairperson AIFI/PDFI



PANITIA KONAS

Prof.Dr. dr. Gatot S Lawrence, Msc, SpPA(K), DFM, SpF

Chairperson Organizing Committee

STUDI TINGKAT PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR SLTA (SMA/SMK) DI PROVINSI BALI

I M.A. G. Wirasuta*,
N. P. L. Laksmiani,
L. P. M. K. Dewi

Jurusan Farmasi – FMIPA – Udayana, Denpasar

LATAR BELAKANG

- Masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan zat adiktif (NAPZA) di Indonesia memerlukan kepedulian yang semakin meningkat, sudah sangat memprihatinkan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
- Laporan penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar oleh media massa yang sangat mengklawatkan. Ketidewaspada tingginya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar disebabkan karena dapat mengancam kelaungan pembangunan nasional atau kehidupan generasi pemuda bangsa.
- Derasnya arus pariwisata membuat Bali sebagai titik simbol peredaran narkoba internasional, hal ini dimungkinkan berpengaruh pada tingkat penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar.
- Dengan adanya pembuktian secara ilmiah atas tingginya tingkat penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar dan setiap dilakukan studi terhadap pengaruh industri pariwisata, tingkat pengetahuan siswa akan NAPZA terhadap tingkat penyalahgunaan NAPZA.

TARGET/MANFAAT

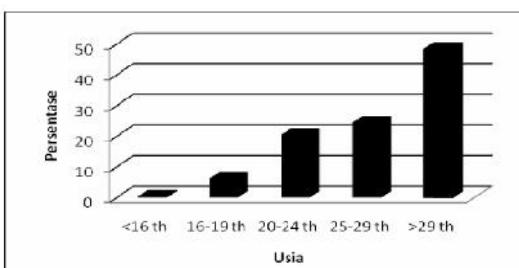
- Studi tingkat pengetahuan siswa akan NAPZA meliputi, NAPZA dalam pergaulan remaja, efek farmakologis dan bahaya penyalahgunannya.
- Pengembangan pengetahuan bahaya NAPZA dan penanggulangannya di kalangan siswa.
- Akses tingkat penyalahgunaan NAPZA di kalangan siswa.
- Sebagai masukan kepada pihak terkait (sekolah, Dinas Pendidikan, Badan Narkotika Provinsi dan Kabupaten) dalam perumusan dan pengambilan langkah pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan siswa.

Abstrak Hasil Penelitian

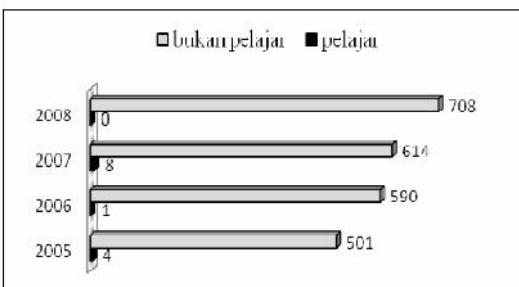
Penelitian ini merupakan penelitian sederhana untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar SLTA (SMA/SMK) di Provinsi Bali. Tingkat pengetahuan pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba diperoleh dengan melakukan penyurvei, kuisiner, sedangkan tingkat penyalahgunaan narkoba dengan melakukan uji skrining terhadap sampel urin pelajar. Untuk meningkatkan pengetahuan pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dilakukan penyuluhan bahaya narkoba penyuluhan pemakaian alat *rapid test* dalam uji skrining. Penelitian ini pada awalnya akan dilakukan di Kota Denpasar dan 4 kabupaten, seperti Gianyar, Badung, Klungkung dan Tabanan. Uji yang dilakukan pada penelitian ini hanya merupakan uji skrining, tanpa dilakukan uji konfirmasi sehingga data dari masing-masing sampel urin yang menunjukkan hasil positif bukan merupakan bukti yang kuat bahwa pelajar bersikutan telah mengkonsumsi narkoba.

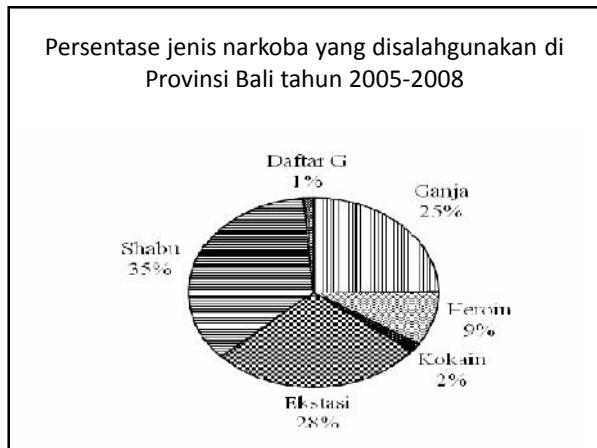
Kata kunci: Penyalahgunaan, pengolahan, narkoba, pelajar SLTA (SMA/SMK), Provinsi Bali.

Penyalahguna di Bali (Usia) 2006-2008



Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Bali tahun 2005-2008





Hasil uji skrining narkoba pelajar SLTA di Provinsi Bali

No	Kota/Kabupaten	Sampel Pelajar (orang)	Hasil Uji Strip Test Positif				
			AMP	TIC	OPI	BZO	COC
1	Denpasar	273	0	0	0	2	0
2	Badung	270	0	0	0	0	0
3	Gianyar	272	0	0	0	1	0
4	Tabanan	270	0	0	0	0	0
5	Klungkung	264	0	0	0	0	0
Total (orang)		1349	0	0	0	3	0
Persentase (%)			0	0	0	0,22	0

Keterangan : AMP = dari urin amfetamin, TIC = ganja, OPI = opiat, BZO = benzodiazepin, COC = kokain.

Jumlah Sekolah dan Pelajar SLTA (SMA/SMK) di Provinsi Bali (2010)

No	Kota/Kabupaten	Jumlah Sekolah	Jumlah Pelajar (orang)
1	Denpasar	52	32.124
2	Badung	36	15.282
3	Gianyar	42	17.993
4	Tabanan	33	12.800
5	Klungkung	16	6.220
Total		179	84.419

Simpulan

- Dari 1349 buah sampel urin untuk mewakili taraf kepercayaan 90% diketahui bahwa tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar SLTA (SMA/SMK) di 5 kota/kabupaten wilayah Provinsi Bali diduga sebesar 0,22% penyalahgunaan golongan benzodiazepin

Demografi pelajar yang dijadikan sampel penelitian

No	Kota/Kabupaten	Jumlah Pelajar SLTA (SMA/SMK) (orang)	Sampel Pelajar	
			Pengisian Kuisiner (caang)	Uji Skrining Urin (caang)
1	Denpasar	32.124	273	273
2	Badung	15.282	300	270
3	Gianyar	17.993	272	272
4	Tabanan	12.800	270	270
5	Klungkung	6.220	264	264
Total		84.419	1.379	1.349